

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”) DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”) INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KDB TIFA FINANCE TBK (PERSEROAN) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT KDB Tifa Finance Tbk

Kegiatan Usaha :

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Pembiayaan dan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari:

1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor Perwakilan yang tersebar di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pekanbaru dan Makassar

Kantor Pusat

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telepon: +62 21 5094 1140

E-mail: corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Situs Internet: www.kdbtifa.co.id

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 (dua miliar sembilan ratus juta) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[*] ([*]) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp[*] ([*]) Rupiah yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Setiap pemegang saham yang memiliki [*] ([*]) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai [*] ([*]) HMETD dimana setiap [*] ([*]) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli [*] ([*]) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[*] ([*]) Rupiah) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MINGGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PEMEGANG SAHAM BIASA ATAS NAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU SEBESAR [] % SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.**

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF, MELAINKAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2021

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	4 Juni 2021
Tanggal Efektif	:	26 Juli 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 Agustus 2021
- Pasar Tunai	:	5 Agustus 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	4 Agustus 2021
- Pasar Tunai	:	6 Agustus 2021
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (Record Date)	:	5 Agustus 2021
Tanggal Distribusi	:	6 Agustus 2021
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	9 Agustus 2021
Periode Perdagangan HMETD	:	9 – 16 Agustus 2021
Periode Pelaksanaan HMETD	:	11 – 18 Agustus 2021
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	11 – 18 Agustus 2021
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	18 Agustus 2021
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	19 Agustus 2021
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	20 Agustus 2021

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dalam rangka pelaksanaan PUT I, RUPSLB Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dengan memberikan HMETD pada tanggal 4 Juni 2021, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PUT I dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 (dua miliar sembilan ratus juta) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada *website* Perseroan dan *website* BEI pada tanggal 8 Juni 2021 sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Saham hasil pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 (dua miliar sembilan ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 72,87% (tujuh puluh dua koma delapan puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp) @Rp100,-	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. The Korea Development Bank	913.914.700	91.391.470.000	84,6452
2. PT Dwi Satrya Utama	161.917.100	16.191.710.000	14,9965
3. Masyarakat*	3.868.200	386.820.000	0,3583
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.920.300.000	292.030.000000	

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2021 baik melalui BEI maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/ 2015.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan, serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut, antara lain hak atas HMETD dan hak atas saham bonus, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 26% dari hasil PUT I atau sebanyak-banyaknya sebesar Rp167.000.000.000 (seratus enam puluh tujuh miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok dan bunga serta biaya pinjaman Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

1. Perjanjian Kredit INSTALLMENT LOAN (IL-14 dan 15)

Hubungan dengan kreditur	:	Kreditur dan Debitur
Perkiraan saldo pokok pinjaman dan bunga tangguhan terhutang per 31 Agustus 2021	:	Rp2.700.000.000
Tingkat bunga	:	8%
Jatuh tempo fasilitas	:	24/01/2022
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk membiayai modal kerja

2. Perjanjian Kredit INSTALLMENT LOAN (IL-16)

Hubungan dengan kreditur	:	Kreditur dan Debitur
Perkiraan saldo pokok pinjaman dan bunga tangguhan terhutang per 31 Agustus 2021	:	Rp33.505.000.000
Tingkat bunga	:	8%
Jatuh tempo fasilitas	:	25/12/2022
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk membiayai modal kerja

3. Perjanjian Kredit INSTALLMENT LOAN (IL-17)

Hubungan dengan kreditur	:	Kreditur dan Debitur
Perkiraan saldo pokok pinjaman dan bunga tangguhan terhutang per 31 Agustus 2021	:	Rp130.795.000.000
Tingkat bunga	:	8%
Jatuh tempo fasilitas	:	24/05/2025
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk membiayai modal kerja

- Sekitar 19% dari hasil PUT I atau sebesar Rp121.000.000.000 (seratus dua puluh satu miliar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok dan bunga serta biaya pinjaman Perseroan kepada PT Bank Shinhan Indonesia dalam mata uang Rupiah, dengan ketentuan sebagai berikut :

Hubungan dengan kreditur	:	Kreditur dan Debitur
Perkiraan saldo pokok pinjaman dan bunga tangguhan terhutang per 31 Agustus 2021	:	Rp121.000.000.000
Tingkat bunga	:	7%
Jatuh tempo fasilitas	:	04/01/2022
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk membiayai modal kerja

- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk peningkatan portofolio pembiayaan Perseroan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan melaporkannya secara periodik kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30 /POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam penggunaan dana hasil PUT I ini, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari hasil PUT I ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan untuk posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
ASET		
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	252.940.291	18.603.794
Investasi Jangka Pendek	-	2.009.777
Piutang Sewa Pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp40.050.587 dan Rp17.347.083 pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Pihak berelasi	-	-
Pihak Ketiga	659.867.738	942.844.995
Jumlah	659.867.738	942.844.995
Piutang Pembiayaan Multiguna – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp893.217 dan Rp310.251 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5.464.291	9.642.291
Tagihan Anjak Piutang – Bersih	-	1.491.400
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	2.523.251	1.110.381
Properti Investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.429.302 dan Rp1.846.343 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9.931.880	10.514.839
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp13.936.811 dan Rp11.721.775 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	6.601.379	9.230.424
Aset untuk Disewakan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp649.451 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.	-	180.549
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	7.132.641	9.010.617
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik – setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp192.553.392 dan Rp314.063.360 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	138.933.429	176.471.172
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000	1.000.000
Biaya Dibayar Di Muka	267.838	536.896
Aset Pajak Tangguhan	90.718	1.209.378
Aset Lain-lain – Bersih		
Pihak berelasi	178.128	178.128
Pihak ketiga	18.884.383	28.031.519
Jumlah	19.062.511	28.209.647
JUMLAH ASET	1.103.815.967	1.212.066.160
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Surat Utang Jangka Menengah	35.246.859	81.012.708
Utang Pajak	6.130.898	4.576.508

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Pinjaman yang Diterima	563.668.401	615.517.280
Liabilitas Sewa	227.156	-
Beban Akrua	1.568.956	4.225.212
Uang Muka Pelanggan	50.573.864	64.142.816
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	391.823	4.837.512
Liabilitas Lain-lain	80.812.415	67.044.559
Jumlah Liabilitas	738.620.372	841.356.595
EKUITAS		
Modal Saham – nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 1.079.700.000 saham	107.970.000	107.970.000
Tambahan Modal Disetor – Bersih	10.830.922	10.830.922
Saldo Laba		
Cadangan umum	450.000	400.000
Belum ditentukan penggunaannya	245.944.673	251.508.643
Jumlah Ekuitas	365.195.595	370.709.565
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.103.815.967	1.212.066.160

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
PENDAPATAN		
Sewa Pembiayaan	132.804.370	157.764.071
Pembiayaan multiguna	1.730.600	5.365.821
Anjak Piutang	-	118.580
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan – bersih	3.598.760	3.417
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik – bersih	14.796.499	27.786.187
Bunga dan bagi hasil	836.918	825.318
Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih	-	1.992.238
Lain lain	5.122.840	5.987.417
Jumlah Pendapatan	158.889.987	199.843.049
BEBAN		
Beban bunga dan bagi hasil	60.562.045	94.421.772
Beban umum dan administrasi	43.715.604	43.647.209
Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih	584.927	-
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai – bersih	27.582.685	18.000.000
Lain-lain	1.929.932	-
Jumlah Beban	134.375.193	156.068.981
LABA SEBELUM PAJAK	24.514.794	43.774.068
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Kini	8.528.012	10.990.811
Tangguhan	1.101.412	(250.623)
	9.629.424	10.740.188
LABA TAHUN BERJALAN	14.885.370	33.033.880
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direlasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	78.400	(338.627)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direlasifikasi	(17.248)	84.657

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	61.152	(253.970)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14.946.522	32.779.910
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	13,79	30,60

Rasio-Rasio Penting

Uraian	31 Desember	
	2020 (Tidak Diaudit)	2019 (Tidak Diaudit)
Rasio permodalan / <i>Capital ratio</i>	58,64%	44,70%
<i>Non Performing Financing – bersih (NPF)</i>	3,42%	1,76%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	2,12%	3,21%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	4,05%	9,22%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,29%	81,70%
<i>Gearing ratio</i>	94,74%	182,87%
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	73,51%	79,45%
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	307,40%	312,04%
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	143,95%	184,88%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	81,65%	83,70%

Pertumbuhan Jumlah Aset

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp108.250.193 ribu atau 8,93% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 dari sebesar Rp1.212.066.160 ribu menjadi sebesar Rp1.103.815.967 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan karena penurunan signifikan atas portofolio pembiayaan dimana selama masa pandemi Covid-19, Perseroan lebih selektif atas aplikasi pembiayaan.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp102.736.223 ribu atau 12,21% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 dari sebesar Rp841.356.595 ribu menjadi sebesar Rp738.620.372 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan jumlah liabilitas tersebut terutama disebabkan karena Perseroan melakukan pelunasan dipercepat untuk beberapa utang bank dikarenakan Perseroan telah menerima utang bank KDB sebesar USD 20.000.000.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp5.513.970 ribu atau 1,49% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 dari sebesar Rp370.709.565 ribu menjadi sebesar Rp365.195.595 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan karena adanya penerapan standar akuntansi baru yakni PSAK No. 71 dimana, terjadi penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp20.460.492 ribu serta perolehan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp14.946.522 ribu.

Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 menurun sebesar Rp40.953.062 ribu atau 20,49% dibandingkan tahun 2019 dari pendapatan sebesar Rp199.843.049 ribu pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp158.889.987 ribu pada tahun 2020. Penurunan

pendapatan terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik yang disebabkan oleh kondisi perekonomian yang terdampak pandemi Covid-19 dimana portofolio Perseroan juga turut menurun.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp315.122 ribu atau 124,08% dibandingkan tahun 2019 dari rugi sebesar Rp253.970 ribu pada tahun 2019 menjadi untung sebesar Rp61.152 ribu pada tahun 2020. Peningkatan penghasilan komprehensif lain setelah pajak terutama disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Laporan Arus Kas

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember	
	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	326.391.442	288.437.777
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.710.202)	(841.722)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(100.887.409)	(318.540.190)

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp326.391.442 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp37.953.665 ribu atau 13,16% dibandingkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp288.437.777 ribu. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan jumlah kas keluar untuk pembiayaan selama tahun 2020 sebesar Rp438.590.549 ribu atau 58,39% karena Perseroan lebih selektif dalam melakukan pendanaan selama masa pandemi Covid-19.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp100.710.202 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp99.868.480 ribu atau 11.864,78% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp841.722 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan dalam penempatan deposito yang dijamin pada BCA terkait fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perseroan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp100.887.409 ribu mengalami penurunan sebesar Rp217.652.781 ribu atau 68,33% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp318.540.190 ribu. Penurunan tersebut terjadi karena adanya efek pandemi Covid-19, dimana aktivitas pendanaan kepada customer berkurang dan pinjaman yang diterima dari bank yang turut menurun, selain itu Perseroan banyak melakukan pelunasan pinjaman tersebut karena menerima pinjaman yang diterima dari KDB.

Belanja Modal

Pada tahun 2020, pengeluaran belanja modal Perseroan sejumlah Rp4.651.311 ribu. Pendanaan pengeluaran belanja modal tersebut bersal dari hasil usaha Perseroan dan sebagian besar digunakan untuk pengembangan jaringan usaha dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Perseroan bekerja sama dengan pihak penyedia barang berupa kendaraan bermotor, perabot, perlengkapan dan peralatan kantor, dan penyedia jasa di bidang teknologi informasi dalam pengeluaran belanja modal Perusahaan tersebut. Lebih lanjut, Perseroan tidak mempunyai perikatan yang material untuk investasinya pada barang modal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 yang dibuat dihadapan Ester Daniar Iskandar SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, dan telah didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991, Tambahan No. 2257..

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 192 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062389.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 dan yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0384918 tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Pembiayaan, termasuk Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ijin yang dimiliki, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah :

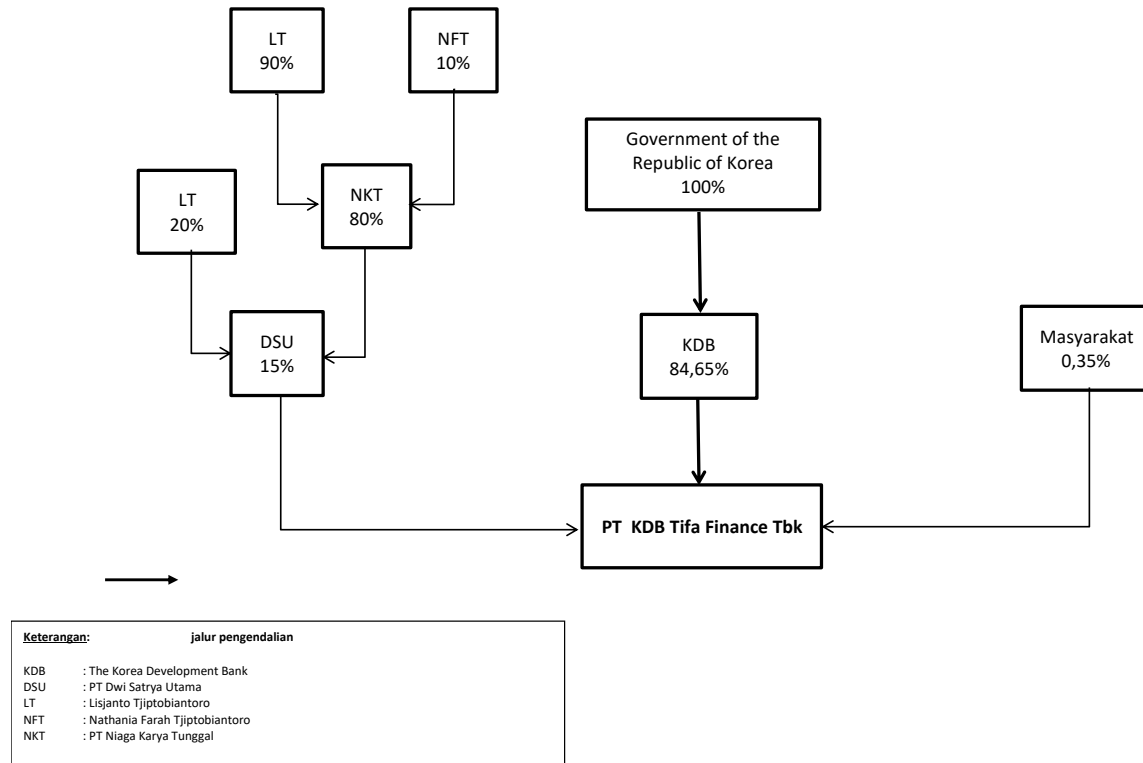
1. Sewa Guna Usaha (Leasing), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (Finance Lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (Operating Lease) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (Lessee) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran;
2. Anjak Piutang (Factoring), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri;
3. Pembiayaan Konsumen (Consumers Finance), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen;
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

Perseroan menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi

1. Pembiayaan Investasi, dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Jual dan Sewa Balik
 - c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dan Penjualan Piutang
 - d. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angguran
2. Pembiayaan Modal Kerja, dengan cara:
 - a. Jual dan Sewa Balik
 - b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dan Pemberian Piutang
 - c. Fasilitas Modal Usaha
3. Pembiayaan Multiguna, dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
4. Sewa guna Usaha Tanpa Hak Opsi
5. Kegiatan Berbasis Fee
6. Pembiayaan Syariah, dengan cara:
 - a. Ijarah
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

B. DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan dengan Pemegang Saham sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.



C. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Hwang Kilseog
Komisaris	: Sim Jae Poong
Komisaris Independen	: Choi Jung Sik
Komisaris Independen	: Antonius Hanifah Komala

DIREKSI

Presiden Direktur	: Kim Kang Soo
Direktur	: Kim Kyung Woo
Direktur	: Ester Gunawan
Direktur	: Ina Dashinta Hamid

Susunan Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 4 Juni 2021 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0356002 tanggal 7 Juni 2021 ("Akta No. 30 tanggal 4 Juni 2021"), dan susunan Direksi sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.90 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0117113 tanggal 23 Februari 2021 ("Akta No.90 tanggal 23 Februari 2021").

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	:	Warens & Partners Law Firm
Notaris	:	Christina Dwi Utami SH, MHum, MKn
Biro Administrasi Efek	:	PT Ficomindo Buana Registrar

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan:

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak [*] ([*]) saham lama mempunyai hak untuk memesan [*] ([*]) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp[*] ([*] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Agustus 2021
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No. 5* yang berlaku di Negara tersebut.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2021 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

- a. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan

Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan. Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Jl Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta Pusat 10150
Telp : +62 21 2263 8327, 2263 9048

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika Pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan KSEI.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus).

Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yang dilakukan melalui C-BEST
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau dalam kolom endosemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesanan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 18 Agustus 2021.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila seluruh jumlah saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham baru akan terpenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk pemesanan saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD dengan berpedoman pada POJK No.32/2015, yaitu dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

- Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai. Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh (*full amount*) dan dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesanan pemesan dan No. Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) ke dalam mata uang Rupiah kepada rekening bank Perseroan pada:

Bank : [•]
No. Rekening: [•]
Atas Nama: [•]

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good fund*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 18 Agustus 2021.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 19 Agustus 2021.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 20 Agustus 2021.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik Negara, dalam hal ini Bank Negara Indonesia. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek dan pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan yang dapat diambil oleh pemesan mulai tanggal 20 Agustus 2021 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 20 Agustus 2021 pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan Saham hasil pelaksanaan Pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 11 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021 Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang Pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang Pemegang HMETD saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Pemegang HMETD saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian Saham. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [*] ([*]) saham memiliki 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[*] ([*] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

b. Pemegang HMETD Yang Sah

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada 5 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

c. Bentuk HMETD

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- i. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.
- ii. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

d. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HEMTD (*recording date*) yaitu pada tanggal 6 Agustus 2021.

e. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2021 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2021

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam Pasar Modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No.KEP-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di pasar negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu Jakarta Automated Trading System ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2021.

g. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT I	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT I	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT I	=	B
		$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
Harga Teoritis Saham Baru exHMETD	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

i. Pecahan HMETD

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

k. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diperoleh melalui *email* terlebih dahulu oleh Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 6 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB pada kantor dan melalui *email* BAE Perseroan di bawah ini:

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl Kyai Caringin No 2-A
Jakarta Pusat 10150
Telp : +62 21 2263 8327, 2263 9048
E-mail: ficomindo_br@yahoo.co.id